ABSTRAK

RONAN. *Perencanaan Usaha Bibit Kultur Jaringan Anggrek Dendrobium Dengan Pendekatan Business Model Canvas (BMC) Pada Unit Kultur Jaringan Science Techno Park Tribhuwana.* Dibimbing oleh ***ALDON MHP SINAGA*** dan ***NATALIA LUSIANINGSIH SUMANTO.***

Anggrek *Dendrobium* merupakan komoditas tanaman hias unggulan yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan diminati secara luas oleh masyarakat. Science Techno Park (STP) Tribhuwana yang berlokasi di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, memiliki potensi untuk mengembangkan usaha perbanyakan bibit anggrek *Dendrobium* melalui teknik kultur jaringan. Namun, STP belum memiliki perencanaan usaha yang sistematis sehingga produksi bibit masih tergolong tidak teratur. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan model bisnis yang efektif dan efisien bagi STP Tribhuwana serta membentuk perencanaan bisnis yang mencakup aspek pemasaran dan aspek produksi. Penelitian dilakukan pada bulan November 2023 hingga Oktober 2024 menggunakan metode deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan kuesioner. Analisis dilakukan menggunakan kerangka *Business Model Canvas* (BMC) yang mencakup sembilan elemen, serta analisis kelayakan usaha melalui BEP dan R/C Ratio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa target konsumen utama STP adalah retail bunga anggrek di kota Malang dan Batu yang tidak memiliki nursery sendiri, dengan total pasar potensial (SOM) sebesar 110.630 tanaman. Nilai preposisi yang ditawarkan berupa bibit anggrek berkualitas dengan varietas ungu dan putih menggunakan media tanam moss putih. Harga jual yang ditetapkan adalah Rp20.000 per bibit dengan target produksi 12.375 tanaman per tahun. Analisis kelayakan menunjukkan nilai R/C Ratio sebesar 2,01, BEP produksi sebesar 41.016 tanaman, dan BEP harga sebesar Rp13.257,85, dengan penerimaan sebesar Rp247.500.000 dan pendapatan bersih sebesar Rp124.565.973 per tahun, sehingga usaha ini dinyatakan layak untuk dijalankan.

Kata kunci: Anggrek *Dendrobium*, *Business Model Canvas*, Kultur Jaringan, Perencanaan Usaha

ABSTRACT

RONAN. *Business Planning for Tissue Culture Seedlings of Dendrobium Orchid Using the Business Model Canvas (BMC) Approach at the Tissue Culture Unit of Science Techno Park Tribhuwana.* Supervised by **ALDON MHP SINAGA** and **NATALIA LUSIANINGSIH SUMANTO.**

Dendrobium orchid is a leading ornamental plant commodity with high economic value and widespread public interest. The Science Techno Park (STP) Tribhuwana, located in Lowokwaru District, Malang City, East Java, has the potential to develop a *Dendrobium* orchid seedling propagation business through tissue culture techniques. However, STP has not yet established a systematic business plan, resulting in irregular seedling production. This study aimed to determine an effective and efficient business model for STP Tribhuwana and to develop a business plan covering marketing and production aspects. The study was conducted from November 2023 to October 2024 using a descriptive method with data collected through interviews, observation, and questionnaires. Analysis was conducted using the Business Model Canvas (BMC) framework covering nine elements, along with business feasibility analysis through BEP and R/C Ratio. The results showed that STP's primary target customers are orchid retail flower shops in Malang and Batu that do not have their own nurseries, with a total potential market (SOM) of 110,630 plants. The value proposition offered includes quality orchid seedlings in purple and white varieties grown on white moss growing medium. The selling price was set at IDR 20,000 per seedling with a production target of 12,375 plants per year. Feasibility analysis showed an R/C Ratio of 2.01, a production BEP of 41,016 plants, and a price BEP of IDR 13,257.85, with total revenue of IDR 247,500,000 and net income of IDR 124,565,973 per year, indicating that this business is feasible to operate.

Keywords: *Dendrobium* Orchid, Business Model Canvas, Business Planning, Tissue Culture